

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *POWERPOINT* AUDIOVISUAL
DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN MINAT
BELAJAR PAI PADA SISWA DI SMP
NEGERI 3 KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh :

NURUL AZRA
NIM :1012022036

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2026 M /1447 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *POWERPOINT* AUDIO VISUAL
DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR
PAI PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 KOTA LANGSA**

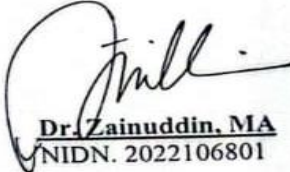
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata Satu Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

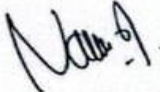
**NURUL AZRA
NIM. 1012022036**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Zainuddin, MA
NIDN. 2022106801

Pembimbing II,


Nani Endri Santi, M.A
NIDN. 2010068503

PENGESAHAN PENGUJI

HUBUNGAN PENGGUNAAN *POWERPOINT* AUDIO VISUAL DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 KOTA LANGSA

SKRIPSI

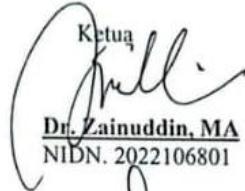
Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

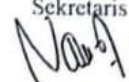
Selasa, 5 Mei 2026 M
18 Dzulqaidah 1447 H

Dewan Penguji :


Ketua


Dr. Zainuddin, MA
NIDN. 2022106801

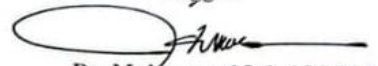
Sekretaris


Nani Endri Santi, M.A
NIDN. 2010068503

Anggota


Dr. Anisa Sabri, M.Pd
NIDN. 2008118501

Anggota


Dr. Muhammad Iqbal M.Pd.I
NIDN. 2030078701

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insitut Agama Islam Negeri Langsa


Prof. Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 198108172003121007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azra
Nim : 1012022036
Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Hubungan Penggunaan Powerpoint Audio Visual Dengan Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Kota Langsa”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langsa, Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



1000
METERAI
TEMPEL
D406BANX361808373

Nurul Azra

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, nikmat serta hidayahnya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Penggunaan *Powerpoint* Audio Visual Dengan Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Langsa”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M. Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainuddin, MA selaku pembimbing I dan Ibu Nani Endri Santi, M.A., selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Fakhrurrazi, SPd.I, M.A., selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, terkhusus Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, kritik, saran serta motivasi selama masa perkuliahan peneliti.
7. Ibunda Ramisah dan Ayahanda Ahyar, dua permata hati yang Allah titipkan dalam kehidupan penulis untuk membimbing dan menguatkan langkah dalam mengarungi berbagai ujian kehidupan. Terasa sulit rasanya perjalanan ini jika tanpa kehadiran dan doa kalian berdua. Setiap usaha dan langkah yang penulis tempuh tidak terlepas dari doa, dukungan, serta kasih sayang yang selalu mengalir tanpa henti. Tak pernah berhenti penulis merayu Allah agar kalian diberi umur yang panjang. Selama 21 tahun penulis dibesarkan, dididik, dan dibina dengan penuh kesabaran serta kasih sayang. Selalu penulis berharap agar ketulusan itu dihadiahi keindahan Surga oleh Allah yang Maha Pemurah. Dalam setiap doa, penulis selalu memohon kepada Allah agar kelulusan ini menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa syukur kepada kedua orang tua tercinta. Penulis juga senantiasa memohon kepada Allah agar setiap langkah dan setiap tetes perjuangan yang mengalir dalam kehidupan ini dapat menghadirkan kebahagiaan, kemudahan, serta keberkahan bagi Ayahanda dan Ibunda, hingga suatu saat kelak penulis dapat membahagiakan kalian berdua sebelum kembali menghadap-Nya

dengan hati yang penuh kebahagiaan.

8. Kakak dan abang tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta bantuan dalam berbagai bentuk kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan kebaikan yang selalu diberikan, semua dukungan begitu berarti bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan dengan keberkahan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.
9. Sahabat serta teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, serta warna dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Kebersamaan, canda, tawa, serta berbagai cerita yang telah dilalui bersama menjadi bagian yang sangat berharga dalam perjalanan ini. Terima kasih atas setiap motivasi, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan, baik dalam suka maupun duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT, serta semoga persahabatan dan kebersamaan ini senantiasa terjaga dengan baik di masa yang akan datang.
10. Untuk diri penulis sendiri, yang mungkin tidak selalu pandai mengungkapkan perasaan, tetapi tetap memilih untuk bertahan, melangkah, dan menyelesaikan setiap perjalanan yang telah dimulai. Terima kasih karena telah tetap kuat melewati hari-hari yang tidak selalu mudah dan tetap bertahan di tengah keraguan. Perjalanan ini mungkin tidak selalu dijalani

dengan keyakinan yang sempurna, namun setiap langkah yang ditempuh menjadi bukti bahwa penulis mampu bertahan dan terus melangkah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa segala usaha, kesabaran, dan doa yang telah dilalui tidak pernah sia-sia.

Langsa, Februari 2025

Nurul Azra

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi Media Pembelajaran	12
3. Pemilihan Media Pembelajaran	13
4. Media Audio Visual.....	13
5. Media PowerPoint	15
6. Motivasi Belajar	19
7. Minat Belajar	22
8. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	27
B. Penelitian relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitan.....	37
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	38

D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian.....	42
F. Uji Coba Instrument	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data Penelitian	49
2. Analisa Deskriptif	50
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	50
4. Uji Prasyarat Analisis	54
5. Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	57
1. Hubungan Penggunaan PowerPoint Audio Visual Dengan Motivasi Belajar	58
2. Hubungan Penggunaan PowerPoint Audio Visual Dengan Minat Belajar	61
BABV PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi peserta didik kelas VIII	37
Tabel 3.2 Pembagian sampel penelitian per kelas	40
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	42
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Korelasi	46
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	48
Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen Variabel X	49
Tabel 4.3 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y1	50
Tabel 4.4 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y2	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Spearman.	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Angket Penggunaan Powerpoint Audio Visual	70
2. Lembar Angket Motivasi Belajar.....	72
3. Lembar Angket Minat Belajar	74
4. Lembar Uji Validitas Ahli	76
5. Data Uji Validitas Instrumen Angket.....	80
6. Hasil Uji Validitas.....	83
7. Hasil Uji Reliabilitas	96
8. Hasil Analisis Deskriptif	96
9. Hasil Uji Normalitas	96
10. Hasil Uji Linearitas	97
11. Hasil Uji Korelasi Spearman	97
12. Surat Izin Penelitian	98
13. Surat Balasan Penelitian.....	99
14. Dokumentasi Penelitian.....	100

ABSTRAK

Nurul Azra Nim : 101202036, Prodi : Pendidikan Agama Islam, Judul Skripsi “Hubungan Penggunaan *Powerpoint* Audio Visual Dengan Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di SmpNegeri 3Kota Langsa”

Pembimbing 1. Dr. Zainuddin, MA., 2. Nani Endri Santi, M.A.

Pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah PowerPoint audio visual yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah untuk dipahami. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa dan (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar dan minat belajar PAI pada siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 80 responden penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Selain itu, terdapat juga hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint audio visual dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: PowerPoint Audio Visual, Motivasi belajar, Minat belajar, Pembelajaran PAI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna, sehingga dapat menumbuhkan semangat serta menginspirasi siswa untuk terus belajar. Suasana belajar yang kondusif seperti ini akan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa, karena keduanya merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran .

Namun demikian, hingga saat ini masih terdapat berbagai permasalahan yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), misalnya, kegiatan pembelajaran terkadang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Padahal, PAI memiliki tujuan penting, yaitu memberikan pemahaman, menanamkan nilai, serta membimbing siswa dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini masih rendah.

Hal tersebut terlihat dari sikap sebagian siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Ketika guru sedang menyampaikan materi, sebagian justru sibuk berbicara dengan teman sekelasnya, mengganggu teman sebangku, atau bahkan melakukan aktivitas non-akademik lainnya. Tidak jarang pula siswa hanya melamun tanpa memperhatikan penjelasan guru.¹ Berdasarkan pengamatan awal

¹Erita, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Smk Nusatama Padang Erita," *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* 6, no. 1 (2017): 72–86.

di SMP Negeri 3 Kota Langsa, kondisi serupa juga terlihat dalam pembelajaran PAI. Sebagian siswa tampak kurang antusias dan tidak menunjukkan semangat belajar, bahkan terlihat bosan dan tidak tertarik mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil yang benar-benar fokus dan aktif merespons pertanyaan guru. Situasi ini mencerminkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI masih rendah, sehingga perlu adanya upaya inovatif untuk menumbuhkan kembali semangat belajar mereka.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab permasalahan tersebut adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran yang masih cenderung monoton. Sejak dahulu, praktik pembelajaran di Indonesia lebih banyak bersifat konvensional dengan pola *teacher centered*, yaitu berfokus pada bagaimana guru menyampaikan materi daripada bagaimana siswa belajar dan memahami materi tersebut. Pola seperti ini sering membuat siswa kurang termotivasi, merasa jenuh, dan tidak tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, motivasi dan minat belajar siswa cenderung menurun, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka yang tidak konsisten dan belum mencapai harapan yang diinginkan.²

Sebagai seorang inovator, guru hendaknya mampu melakukan berbagai terobosan dalam pembelajaran guna mengembangkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media yang tepat. Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai sarana yang dapat menciptakan rangsangan baru, menumbuhkan motivasi, membangkitkan semangat, serta memberikan dampak positif bagi

² Ibid.

perkembangan psikologis siswa. Terlebih lagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media sangat penting agar materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa tidak lagi menganggap pelajaran agama sebagai sesuatu yang membosankan, melainkan sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.³

Media pembelajaran tidak cukup hanya dipahami sebatas teori, tetapi perlu dilatih dan dikembangkan secara berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan teknologi. Pendidik dituntut untuk mampu merancang dan menggunakan berbagai jenis media yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Hal ini penting karena tidak ada satu media yang dianggap paling unggul; masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, guru harus cermat dalam memilih media yang tepat dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, gaya belajar siswa, dan karakter materi yang disampaikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif.⁴

Seiring perkembangan zaman, penguasaan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kompetensi seorang guru. Berbagai aplikasi seperti E-Raport, Dapodik, hingga media presentasi seperti PowerPoint perlu dikuasai dan dimanfaatkan secara kreatif. PowerPoint yang dikemas dengan baik, apalagi dipadukan dengan unsur audio visual, akan lebih menarik perhatian siswa,

³Arfandi Arfandi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Sekolah," *Edupedia* 5, no. 1 (2020): 65–77, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.882>.

⁴Maklonia Meling Moto, "Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28.

menumbuhkan semangat mereka, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.⁵

Banyak institusi pendidikan saat ini telah memperluas penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Media ini memiliki keunggulan dalam metode penyampaian yang lebih instruktif, didukung oleh kualitas suara dan visual yang baik. Kehadiran suara dan visual yang dikombinasikan merupakan bentuk kemajuan teknologi yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi melalui iringan narasi, musik, gambar, maupun animasi. Dengan demikian, media audio visual dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dari guru sebagai sumber informasi kepada siswa sebagai penerima pesan.⁶Berdasarkan penjelasan tersebut, media PowerPoint berbasis audio visual dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi pelajaran, informasi, konsep, maupun instruksi keterampilan dalam bentuk gambar dan suara. Kehadiran media ini tidak hanya mempermudah pemahaman siswa, tetapi juga mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan minat belajar mereka selama mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan PowerPoint berbasis audio visual sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi, siswa dapat lebih mudah memahami materi karena informasi tidak hanya disajikan secara

⁵Mimin Zulfadefina, Ninawati and Zulham Muhammad Husain, "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020), h.38-39.

⁶M Patresiyah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI Di SMA/MA," *Prosiding Seminar ...*, 2021, 63–68.

verbal, tetapi juga divisualisasikan dengan menarik. Penyajian seperti ini mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, membangkitkan semangat mereka untuk belajar, serta mengurangi rasa bosan selama mengikuti pelajaran. Dengan demikian, PowerPoint audio visual diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa tertarik dan terdorong untuk memperhatikan setiap penjelasan guru. Selain itu, tampilan yang menarik dan variatif juga berperan dalam menumbuhkan minat belajar, sebab siswa lebih antusias, merasa materi lebih relevan dengan kehidupan mereka, dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat lebih optimal.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, SMP Negeri 3 Kota Langsa, penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint audio visual sudah mulai diterapkan oleh beberapa guru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan melalui kombinasi teks, gambar, suara, maupun animasi. Akan tetapi, efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa belum diketahui secara pasti, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa sebagian siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan PowerPoint audio visual, namun masih ada juga yang menunjukkan sikap pasif

⁷Dea Elvina Damitri, "Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 6, no. 2 (2020): 1-7.

dan kurang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media tersebut belum berjalan secara optimal dan perlu diteliti lebih lanjut sejauh mana pengaruhnya terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Penggunaan *Powerpoint* Audio Visual Dengan Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar PAI Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Kota Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyatakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media PowerPoint audio visual dengan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk kepraktisan bagi:

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penggunaan PowerPoint audio visual dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga bisa dijadikan strategi pembelajaran yang lebih menarik.

2. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa terdorong untuk lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk pengembangan mutu pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. PowerPoint Audiovisual

PowerPoint Audiovisual adalah pemanfaatan media pembelajaran berupa slide presentasi yang menggabungkan unsur audio (suara/narasi) dan visual (gambar, video, animasi) yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI untuk membantu siswa lebih mudah memahami

materi.⁸ Dalam penelitian ini, penggunaan powerpoint audio visual diukur menjadi lima indikator, yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, kejelasan dan kualitas tampilan media, kemampuan guru dalam mengoperasikan media, interaktivitas media dalam mendorong keterlibatan siswa dan frekuensi penggunaannya oleh guru dalam proses pembelajaran.⁹

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰ Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini mencakup adanya hasrat dan keinginan untuk meraih prestasi dan keberhasilan, dorongan serta kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita yang mendorong semangat belajar, penghargaan terhadap usaha dan hasil belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan dukungan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan motivasi belajar.¹¹

3. Minat Belajar PAI

Minat Belajar adalah rasa suka dan perhatian siswa terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.¹² Indikator minat belajar mencakup ketekunan dalam

⁸A Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2019), h.65.

⁹Ibid.

¹⁰Sadirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 75.

¹¹Bambang Haris Diandaru, "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2, no. 2 (2023): 185–96, <https://jurnal.bbpmjatang.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2017), hal.180

belajar, antusiasme atau kesenangan dalam belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, ketertarikan dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.¹³

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah usaha sadardan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan.¹⁴ PAI (Pendidikan Agama Islam) Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, PAI memiliki tujuan strategis untuk membangun kepribadian umat dan bangsa (siswa) yang tangguh, baik dari segi moral maupun teknologi dan sains.¹⁵ Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI dapat diukur dari sejauh mana siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan mereka. ¹⁶

¹³Debby Yuliana Sinaga et al., “Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 50–60, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

¹⁴Noorzanah, “Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam” 15, no. 28 (2017): 68–74.

¹⁵Winda Agustina, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Wandu Syahindra, “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.

¹⁶Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2015), h.102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Langsa mulai tanggal 9 Februari sampai dengan 14 februari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa yang berjumlah 11 kelas, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa yang berjumlah 80 orang dan merupakan perwakilan dari setiap kelas yang diambil secara proposional menggunakan teknik *stratified random sampling*, sehingga setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Dalam bab ini, peneliti terlebih dahulu menampilkan hasil dari analisis data yang mencakup penjelasan statistik terhadap variabel-variabel penelitian, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, pengujian normalitas data, pengujian linearitas, serta pengujian korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan *PowerPoint* audio visual dengan motivasi belajar dan minat belajar siswa. Setelah hasil analisis data ditampilkan, maka dilakukan pembahasan mengenai temuan penelitian dengan menghubungkannya ke teori yang sesuai serta penelitian sebelumnya.

Dengan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara

penggunaan media *PowerPoint* audio visual dengan motivasi belajar dan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa.

2. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
PowerPoint Audio Visual	80	55	85	69,66	9,271
Motivasi Belajar	80	46	95	70,08	13,535
Minat Belajar	80	45	92	64,66	12,589

Berdasarkan hasil pengolahan data angket pada tabel diatas diketahui bahwa variabel penggunaan *PowerPoint* audio visual diperoleh skor minimum sebesar 55 dan skor maksimum sebesar 85 dengan nilai rata-rata sebesar 69.66 serta standar deviasi sebesar 9,271. Variabel Motivasi belajar memperoleh skor minimum sebesar 46 dan skor maksimum sebesar 95 dengan nilai rata-rata sebesar 70.08 serta standar deviasi sebesar 13,535. Variabel minat belajar memperoleh skor minimum sebesar 45 dan skor maksimum sebesar 92 dengan nilai rata-rata sebesar 64.66 serta standar deviasi sebesar 12,589.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini pengujian uji validitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Kriteria pengujian validitas apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel diperoleh dari tabel r *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden uji coba sebanyak 32 orang, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349.

Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 32, sig 5%)	Keterangan
1	0,546	0,349	Valid
2	0,100	0,349	Tidak Valid
3	0,490	0,349	Valid
4	0,389	0,349	Valid
5	0,723	0,349	Valid
6	0,427	0,349	Valid
7	0,622	0,349	Valid
8	0,789	0,349	Valid
9	0,669	0,349	Valid
10	0,567	0,349	Valid
11	0,876	0,349	Valid
12	0,485	0,349	Valid
13	0,762	0,349	Valid
14	0,260	0,349	Tidak Valid
15	0,736	0,349	Valid
16	0,762	0,349	Valid
17	0,631	0,349	Valid
18	0,628	0,349	Valid
19	0,760	0,349	Valid
20	0,363	0,349	Valid

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (penggunaan *powerpoint* audio visual) pada awalnya terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, hanya terdapat 18 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 4.3 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y1

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 32, sig 5%)	Keterangan
1	0,519	0,349	Valid
2	0,415	0,349	Valid
3	0,490	0,349	Valid
4	0,448	0,349	Valid
5	0,178	0,349	Tidak Valid
6	0,598	0,349	Valid
7	0,619	0,349	Valid
8	0,556	0,349	Valid
9	0,465	0,349	Valid
10	0,528	0,349	Valid
11	0,596	0,349	Valid
12	0,430	0,349	Valid
13	0,269	0,349	Tidak Valid
14	0,556	0,349	Valid
15	0,568	0,349	Valid
16	0,614	0,349	Valid
17	0,502	0,349	Valid
18	0,319	0,349	Tidak Valid
19	0,482	0,349	Valid
20	0,478	0,349	Valid
21	0,510	0,349	Valid
22	0,579	0,349	Valid
23	-0,108	0,349	Tidak Valid
24	0,464	0,349	Valid
25	0,513	0,349	Valid

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (penggunaan *powerpoint* audio visual) pada awalnya terdiri dari 25 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, hanya terdapat 21 item

pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Dengan demikian item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y2

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 32, sig 5%)	Keterangan
1	0,288	0,349	Tidak Valid
2	0,533	0,349	Valid
3	0,519	0,349	Valid
4	0,381	0,349	Valid
5	0,489	0,349	Valid
6	0,639	0,349	Valid
7	0,522	0,349	Valid
8	0,313	0,349	Tidak Valid
9	0,725	0,349	Valid
10	0,458	0,349	Valid
11	0,459	0,349	Valid
12	0,412	0,349	Valid
13	0,379	0,349	Valid
14	0,498	0,349	Valid
15	0,176	0,349	Tidak Valid
16	0,561	0,349	Valid
17	0,401	0,349	Valid
18	0,549	0,349	Valid
19	0,364	0,349	Valid
20	0,544	0,349	Valid

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (penggunaan *powerpoint* audio visual) pada awalnya terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, hanya terdapat 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 dinyatakan tidak valid. Dengan demikian item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil dari uji validitas dari ketiga variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Dengan kriteria suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha $>0,60$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Butir Soal (N)	Keterangan
PowerPoint Audio Visual	0.906	18	Reliabel
Motivasi Belajar	0.860	21	Reliabel
Minat Belajar	0.814	17	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha pada variabel PowerPoint Audio Visual, motivasi belajar, dan minat belajar lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berkontribusi normal atau tidak sebelum melakukan uji hipotesis korelasi. Analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini pengujian uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0.05 .

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Butir Soal (N)
PowerPoint Audio Visual	0.906	18
Motivasi Belajar	0.860	21
Minat Belajar	0.814	17

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikasi pada variabel PowerPoint Audio Visual, motivasi belajar, dan minat belajar lebih besar dari $>0,5$ yang berarti data pada ketiga variabel berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan melihat nilai signifikasi pada *Deviation from Linearity*. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai signifikasi $>0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
PowerPoint Audio Visual (X) - Motivasi Belajar (Y1)	0,330	Linier
PowerPoint (X) - Minat Belajar (Y2)	0,554	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikasi *Deviation from Linearity* pada hubungan antara variabel penggunaan PowerPoint Audio Visual dengan motivasi belajar sebesar 0,330 $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Hubungan antara variabel penggunaan PowerPoint

Audio Visual dengan minat belajar yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,554 > 0,05$ sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linear.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel penggunaan PowerPoint Audio Visual (X) dengan motivasi belajar (Y1) dan minat belajar siswa (Y2). Uji korelasi yang direncanakan pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson*. Namun, berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu dilakukan uji korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *Sperman's* yang merupakan uji statistik nonparametrik. pada aplikasi *IBM SPSS Statistics*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Spearman.

Hubungan Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Sig.	Keterangan
PowerPoint Audio Visual (X) - Motivasi Belajar(Y1)	0,711	0,000	Signifikan
PowerPoint (X) - Minat Belajar (Y2)	0,767	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman* pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil korelasi pada variabel penggunaan PowerPoint Audio Visual dengan motivasi belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,711 dengan sig = 0,000. Nilai ini berada dibawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint Audio Visual dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, hasil uji korelasi antara penggunaan PowerPoint Audio Visual dengan minat belajar memperoleh nilai korelasi sebesar 0,767 dengan sig =

0,000, yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint Audio Visual dengan minat belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel independen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 80 responden, diketahui pada variabel penggunaan *PowerPoint* audio visual diperoleh skor minimum sebesar 55 dan skor maksimum sebesar 85 dengan nilai rata-rata sebesar 69.66 serta standar deviasi sebesar 9,271. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik dan telah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu membantu penyampaian materi pada pembelajaran PAI.

Pada variabel motivasi belajar diperoleh skor minimum sebesar 46 dan skor maksimum sebesar 95 dengan nilai rata-rata sebesar 70.08 serta standar deviasi sebesar 13,535. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik dan nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat variasi motivasi belajar antara siswa yang berarti setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran PAI.

Selanjutnya pada variabel minat belajar diperoleh skor minimum sebesar 45 dan skor maksimum sebesar 92 dengan nilai rata-rata sebesar 64.66 serta standar deviasi sebesar 12,589. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa minat belajar siswa

berada pada kategori cukup baik dan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran PAI.

Sebelum dilakukan uji korelasi antar variabel, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel penggunaan PowerPoint audio visual tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil dari uji normalitas variabel motivasi belajar dan minat belajar berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji korelasi antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* yang merupakan teknik analisis nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ketika data penelitian tidak berdistribusi normal.

Selain uji normalitas dilakukan juga uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linear atau tidak. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar dan penggunaan PowerPoint audio visual dengan minat belajar.

1. Hubungan Penggunaan PowerPoint Audio Visual Dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman penggunaan PowerPoint dengan motivasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $<0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk kedalam kategori kuat dan memiliki

arah hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran PAI, semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan perhatian siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang disajikan secara menarik, termasuk gambar, warna, suara dan penyajian materi secara sistematis, dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi mereka untuk belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pelajaran, lebih tekun mengerjakan tugas, dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk memahami apa yang mereka pelajari. Akibatnya, penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat penting untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang muncul dalam seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai faktor dapat mempengaruhi dorongan ini, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik, yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, menurut Wina Sanjaya, penggunaan

teknologi berbasis pembelajaran, seperti PowerPoint audio visual, dapat meningkatkan pembelajaran jika digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian siswa, memperjelas materi, dan membuat kelas menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tusi Nurmayani yang menunjukkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan keberanian, semangat, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devinda Ramadanty menemukan hubungan yang positif antara keinginan siswa untuk belajar dan penggunaan media PowerPoint. Namun demikian, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual dalam pembelajaran PAI juga memiliki hubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa.

Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga mampu mendorong munculnya motivasi belajar pada siswa. Jika siswa merasa tertarik dengan pelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pelajaran. Ini adalah bukti bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual dapat membantu meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa.

2. Hubungan Penggunaan PowerPoint Audio Visual Dengan Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman antara penggunaan PowerPoint dengan minat belajar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $<0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan minat belajar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,767 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk kedalam kategori kuat dan memiliki arah hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran PAI, semakin tinggi pula minat belajar pada siswa.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran belajar pada peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti PowerPoint audio visual dapat menjadi salah satu strategi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap materi PAI. Minat dalam belajar adalah salah satu hal yang memengaruhi seberapa aktif seorang siswa terlibat dalam proses belajar. Siswa yang belajar dengan semangat biasanya lebih perhatian saat guru menjelaskan, lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan lebih cepat mengerti materi yang dipelajari. Siswa yang tidak tertarik belajar biasanya tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Menggunakan media PowerPoint audio visual bisa membantu meningkatkan semangat belajar siswa karena media ini mampu menampilkan materi pelajaran dengan lebih menarik. Penyajian materi dengan menggunakan gambar, teks yang

disusun rapi, serta tampilan visual dan suara yang menarik bisa membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi saat belajar. Selain itu, menggunakan media belajar yang berbasis teknologi bisa membuat suasana belajar lebih menarik, sehingga siswa tidak merasa lelah atau tidak tertarik selama proses belajar berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sadirman yang mengatakan bahwa minat belajar merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar yang disertai dengan perhatian dan keterlibatan secara berkelanjutan. Minat akan muncul ketika seseorang merasa tertarik melakukan suatu kegiatan. Dalam proses belajar, ketertarikan siswa terhadap materi bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Ini juga sesuai dengan pendapat Arsyad yang mengatakan bahwa media pembelajaran seperti PowerPoint bisa membantu membuat pengalaman belajar lebih seru, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan saat belajar. Dengan adanya media yang menarik, penyajian materi menjadi lebih jelas, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Jika siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, minat mereka terhadap kegiatan belajar akan semakin meningkat.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Jamaluddin amir yang menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dan juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti

pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mukti Goma Azhari juga menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan Media PowerPoint terhadap peningkatan belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini memperluas temuan-temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint audio visual tidak hanya memiliki hubungan dengan minat belajar, tetapi juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Langsa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual di SMP Negeri 3 Kota Langsa dalam pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint audio visual dalam pembelajaran PAI memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di sekolah.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berupa PowerPoint audio visual tidak hanya bisa meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, tetapi juga membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan memiliki makna. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran yang baik adalah proses

yang bisa membangkitkan semangat belajar dan mendorong para siswa untuk terus mencari ilmu. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga berupaya membangun kesadaran dan semangat belajar dalam diri siswa, sehingga mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki secara maksimal.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar dan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel signifikan, sedangkan nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan PowerPoint audio visual dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel signifikan, sedangkan nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik

penggunaan PowerPoint audio visual dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint audio visual memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan motivasi belajar dan minat belajar PAI pada siswa di SMP Negeri 3 Langsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran PowerPoint audio visual secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan sebaik-baiknya serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran, misalnya hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2018.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. "FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Agustina, Winda, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Wandu Syahindra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.
- Arfandi, Arfandi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Edupedia* 5, no. 1 (2020): 65–77. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.882>.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres, 2019.
- Ayatullah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA." *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Agustus* 2, no. 2 (2020).
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Laksita Indonesia, 2019.
- Damitri, Dea Elvina. "Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 6, no. 2 (2020): 1–7.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Rineka Cip. Jakarta, 2011.
- Eka Mukti Goma Azhari. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Di MI Negeri 1 Sidoarjo," n.d.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Erita. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Smk Nusatama Padang Erita." *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* 6, no. 1 (2017): 72–86.
- Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.

- Haris Diandaru, Bambang. "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2, no. 2 (2023): 185–96. <https://jurnal.bbpmjatang.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017). [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Iriantara, Yosol. *Komunikasi Pembelajaran; Interaksi Komunikatif Dan Edukatif Di Dalam Kelas. Bandung: Simbiosis Rekatama Media*. Vol. 17, 2014.
- Islam, Kebudayaan, Siswa Kelas, V I I Mts, and Alma Arif. "SKRIPSI Oleh: Fitri Hishniya Tsani NIM: 15110005," 2019.
- Kamil, Popo. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso." *Bioedusiana* 4, no. 2 (2019): 64–68. <https://doi.org/10.34289/277901>.
- Luh, Ni, Putu Sintia, Ida Bagus, and Surya Manuaba. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD" 5, no. 1 (2021): 76–83.
- Microsoft. *Microsoft PowerPoint User Guide*. Microsoft Corporation, 2019.
- Moto, Maklonia Meling. "Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28.
- Muhammad, Furqon. *Minat Belajar*. Solok, Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Muhammad Jamaluddin Amir. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Madrasah Tsanawiyah Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 Skripsi*, 2020.
- "No Title," 2022.
- Noorzanah. "Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam" 15, no. 28 (2017): 68–74.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif. Media Pembelajaran Inovatif*, 2019. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-71-3>.
- Nurfadillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak*, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&p>

g=PP1#v=onepage&q&f=false.

Nurwahidin, Muhammad, Amrina Izzatika, Dayu Rika Perdana, Anissa Fadya, Aesti Meilandari, and Universitas Lampung. "Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar" 5 (2024): 17–23.

Patresiyah, M, S Syarifah, R Oktiansyah, and ... "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI Di SMA/MA." *Prosiding Seminar ...*, 2021, 63–68.

Penggunaan, Hubungan, Media Power, Point Terhadap, Motivasi Belajar, I P S Terpadu, Pada Materi, Flora Fauna, et al. "HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS TERPADU PADA MATERI FLORA FAUNA KELAS VII Di MTsN 2 PONOROGO TAHUN AJARAN 2020/2021," no. April (2021).

Sekar, Anggraini. "Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Penggunaan Media" 4, no. 6 (2024): 982–92.

Setiawan, A. "Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–40.
<https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.

Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucok, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. "Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Wina sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Zaki, Muhammad, and Saiman. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik

Dalam.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18.

Zulfadefina, Ninawati, Mimin, and Zulham Muhammad Husain. “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 2020.